



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 2%

Date: Friday, January 22, 2021

Statistics: 97 words Plagiarized / 4233 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Pusat Penelitian Kebudayaan dan Pusat Unggulan Pariwisata Universitas Udayana Jurnal Kajian Bali Journal of Bali Studies p-ISSN 2088-4443 # e-ISSN 2580-0698 Volume 10, Nomor 01, April 2020 <http://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali>

Terakreditasi

Sinta-2, SK Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti No.

23/E/KPT/2019 119

JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 Modal Budaya Guru Yoga Lokal

Menghadapi Persaingan Global dalam Pariwisata Yoga di Bali | Gede Sutarya Universitas

Hindu Negeri | Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Penulis Koresponden:

sutarya@yahoo.com Abstract Cultural Capital of Local Yoga Teachers Facing Global Competition in Yoga Tourism in Bali Yoga in has running the to present initially by yoga In 2000s, local yoga began emerge and with yoga This analyzes the of yoga to in business of tourism foreign teachers. analysis focuses the capital by yoga and role that capital business of tourism. was by study, participatory in-depth and They nalyzed habitus and product theory.

article that unique capital possessed Balinese teachers a for to face competition in the yoga tourism business which eventually becomes a way for them to preserve that cultural capital. Keywords: yoga tourism, cultural capital, the uniqueness of Balinese

yoga Abstrak Pariwisata di telah dari 1980-an hingga saat ini, awalnya diciptakan oleh para guru yoga di luar negeri. Namun, pada tahun 2000-an, guru yoga lokal Bali mulai muncul dan ikut bersaing dengan guru yoga luar negeri. Artikel ini kemampuan yoga dalam melawan guru yoga asing dalam bisnis pariwisata yoga.

Analisis difokuskan modal yang oleh yoga lokal dan modal dalam bisnis pariwisata Data dengan literatur, observasi wawancara dan Data dianalisis teori dan perencanaan

produk. ini bahwa budaya yang oleh yoga adalah bagi 120 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 | Gede Sutarya Hlm. 119–138 untuk persaingan bisnis yoga yang menjadi bagi untuk modal budaya itu. Kata Kunci : pariwisata yoga, modal budaya, keunikan yoga Bali 1. Pendahuluan K unjungan mancanegara ke terus meningkat tahun tahun. tahun kunjungan wisman 3,8 jiwa. tahun (2019), kunjungan telah 6,3 jiwa 2020). Pertambahan ini peningkata66,6 dalam tahun. kunjungan tersebut seharusnya diikuti dengan penyediaan jasa pariwisata yang variatif, sehingga lebih tinggal Bali.

Pariwisata Provinsi (2019) rata-rata tinggal di Bali 2017 8,80 Pengeluarannya perhari adalah 110,15 US Dollar. Perkembangan tinggal dari 1994 2017 berkisar 8-10 Pengeluaran rata- rata hari tahun berkisar 90-160 Dollar (Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2019). Data ini menunjukkan bahwa Bali memerlukan kreativitas untuk meningkatkan lama tinggal dan pengeluaran wisman, sehingga lonjakan kunjungan wisman diikuti dengan lama dan Pariwisata adalah produk yang lama di lain, baru tahun menjadi populer pada pariwisata Bali. Dalam meningkatkan pengeluaran wisman dengan pariwisata yoga, bisa India. India salah tujuan pariwisata yang sebab sebagai lahirnya (Aggarwal, & 2008).

Travel Organization mencatat wisman India tahun 2018 17,4 dengan penerimaan Juta Dollar tahun Indonesia kunjungan 13,4 tahun 2018, dengan total penerimaan 14,1 juta US Dollar tahun 2018. Data ini penerimaan India Indonesia lebih 121 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 besar dari pariwisata, karena dukungan pariwisata yoga. Maddox (2015) mencatat lama tinggal wisman **yoga di Mysore, India** sekitar hari.

adalah belajar 650 Dollar bulan, termasuk perjalanan, dan Penelitian (Maddox, menunjukkan penerimaan India yang lebih besar berasal dari lama tinggal pariwisata yang 30 yang dibandingkan dengan lama tinggal wisman di Indonesia yang hanya berkisar 8-10 hari Pariwisata Bali, Penerimaan India yang lebih ini di keluhan standar pariwisata yang tak memadai (Aggarwal et al., 2008). Perbandingan antara India dan Indonesia memberikan gambaran pariwisata merupakan satu wisata perlu Tujuan pengembangan produk adalah meningkatkan dari pariwisata.

penerimaan dapat dengan mengembangkan produk yang sehingga wisman aktivitas variatif meningkatkan pengeluaran Karena variasi pariwisata terus ditingkatkan termasuk di dalamnya pariwisata yoga. Minat terhadap yoga meningkat, sejak benih-benih pada 1970-an. tahun 1990-2000, wisman tempat-tempat yoga Ubud, berkisar wisman hari. tahun kunjungan wisman sudah mencapai 20 orang per hari di Ubud, Bali (Sutarya, 2016). Pada penelitian tahun 2019, Yoga Barn sebagai salah satu pusat yoga ternama di Ubud kunjungan 30 wisman hari tahun lalu. Yoga, Ketut Arsana kunjungan 30 per di

Ubud, Bali. guru ini sendiri Rabu Minggu, jumlah yang sekitar wisman.

hari-hari luar Rabu dan Minggu, jumlah wisman bervariasi 20-40 wisman. Perkembangan wisman diikuti guru-guru yoga asing. Penelitian tahun 2019 di Ubud menunjukkan Yoga Barn, Radiantly Alive di Ubud misalnya masih memiliki guru-guru yoga asing dari berbagai negara, seperti India dan Australia. Penelitian tahun 2019 di Sanur menunjukkan adanya 122 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm. 119–138 penggunaan yoga Power Oasis, Sanur misalnya masih dua guru asing. guru yoga asing membuka kelas sendiri di villa yang dimilikinya sendiri di Ubud dan Sanur.

guru-guru asing menyaingi keberadaan guru-guru yoga lokal Bali, sebab guru-guru yoga lebih jaringan dibandingkan yoga lokal. Jaringan pemasaran adalah alasan utama menggunakan guru-guru yoga asing. Pada pihak, yoga juga peluang belum secara karena keunikan. guru lokal sudah sejak 1980-an, sebagai perbandingan dengan guru-guru asing yang membawa ke Peluang telah guru-guru lokal terkenal pariwisata seperti Ketut Arsana dan Guru Made Sumantra (Sutarya, 2016). Perkembangan yoga ini pentingnya untuk kelokalan Bali untuk daya guru-guru lokal, mengangkat budaya yoga dan - nya menghadapi persaingan global pada bisnis pariwisata, yang merupakan ranah yang berbeda dari tradisi yoga yang berkembang di Modal ini mampu persaingan dalam pariwisata membangun produk yang Perkembangan produk lahir modal ini menjadi penulisan ini, bertujuan menganalisis guru lokal dalam persaingan bisnis pariwisata yoga melawan guru yoga asing.

Analisis difokuskan pada modal budaya guru yoga lokal dan peranan modal budaya itu dalam persaingan bisnis. 2. Metode Penelitian dan Teori Penelitian menggunakan pengumpulan melalui studi pustaka, observasi, wawancara mendalam, dan survei terhadap Studi dilakukan mempelajari penelitian-penelitian Observasi secara partisipan dengan mengamati latihan-latihan yoga di Ubud dan Sanur. mendalam dengan guru 123 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global ... Hlm.

119–138 yoga yang mengembangkan Bali pariwisata Wawancara juga dengan wisman yang telah berpengalaman lama mengikuti latihan yoga di Bali. Survei dilakukan terhadap 52 wisman yang mengikuti yoga di Ubud dan Sanur pada tahun 2018. Data secara hasil merupakan data yang dengan statistik menggunakan 20. ini analisis secara dengan data lengkap. Komparatif perbandingan penelitian serta interpretatif menarik dari klasifikasi dan hasil-hasil tersebut, dihasilkan data sesuai fakta-fakta berkembang lokasi di Pariwisata Ubud dan Sanur.

Modal **budaya guru yoga lokal** didekati dengan Teori Bourdieu tentang Habitus, Cultural Capital, dan Ranah. Modal budaya menurut Bourdieu dari dan budaya. dan budaya digunakan melakukan pada ranah berelasi status simbol (Ritzer Smarth, Karena Teori Bourdieu perlu dalam ranah pariwisata, yang berorientasi bisnis, sebab status dan simbol budaya ranah tradisional kepada pengabdian. Ketahanan yoga dalam global dengan produk (Seaton Bennet, bahwa produk dari level, core tangible dan augmented produk (tambahan pelayanan).

Dengan teori ini, ketahanan guru lokal menghadapi global dari kemampuannya membangun produk yang terletak pada augmented produk. Berdasarkan teori produk planning ini, seseorang menciptakan adalah penentu dalam memenangkan persaingan. Karena itu, teori produk planning relevan menjelaskan ketahanan **guru yoga lokal dalam** menghadapi persaingan global. Teori Bourdieu Dunlap, Edwards, menyatakan, manusia dalam suatu kebudayaan memiliki habit yang merupakan 124 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 | Gede Sutarya Hlm. 119–138 hasil yang secara Habit membangun budaya berupa dalam hal untuk orang Modal yang kharisma adalah dan budaya.

Kharisma ini berlaku dalam ranah tertentu, sehingga habitus, cultural capital, ranah satu-kesatuan dalam pengaruh budaya kepada orang lain. Artikel ini memberikan gambaran baru tentang modal budaya, yang dalam pariwisata. budaya biasanya bermain ranah sendiri, pada pariwisata terjadi pengembangan ranah, dari yang berpusat kepada masyarakat lokal ke masyarakat global yang memiliki latar belakang budaya berbeda. ranah merupakan kebaruan artikel jika dengan sebelumnya menulis pentingnya lokal dalam pariwisata spiritual. 3.

Hasil dan Pembahasan: Dinamika Bisnis **Wisata Yoga di Bali** Pariwisata di berlangsung ditandai persaingan produk dikemas guru asing dan Dalam itu, guru-guru lokal mampu guru asing kemampuannya dalam keunikannya. yoga yang eksis | Arsana Guru Sumantra yang merupakan yoga Ubud, Arsana membuka kelas di sendiri Anoman, Ubud, memiliki dan Omham Pengaruh Arsana juga sampai luar Murid-murid Arsana ikut keunikan yang sebagai keunikan Bali berdasarkan teks-teks yoga lokal (Sutarya, 2018). Contoh lainnya adalah Sumantra juga me- ngembangkan perguruannya, tempat menjadi pendidikan yoga (yoga teacher training). Pusat-pusat Sumantra ke daerah luar negeri, seperti Australia dan Jepang.

Ubud dan Sanur, ia membuka untuk yoga, diikuti lokal dan Hal menunjukkan lokal diminati 125 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 lokal dan luar negeri.

Keberhasilan Arsana dan Sumantra ini karena mereka mampu mengembangkan yoga Arsana Kundalini Tantra Tantranya Bali, Sumantra mengembangkan yoga berbasisan

ajaran yoga Rsi Kedua yoga mengembangkan yoga sehingga ingin mencoba yang berupa yang Arsana dan Sumantra. Keberhasilan guru lokal belum - pengaruhi guru-guru yoga lainnya. Sebagian besar guru-guru yoga lokal masih pekerja tetap berbagai yang menyediakan fasilitas yoga. Sebagian lagi adalah pekerja tetap pada berbintang.

yoga masih kepada jaringan seperti classical yoga, vinyasa yoga, sejenisnya, itu perusahaan memudahkan penjualan. Bhavanani menyatakan jaringan - nal merupakan yang bercampur budaya Barat sudah dengan tujuan seperti dan Yoga internasional ini berasal dari Mysore, India (Bhavanani, 2017). pekerja internasional mereka yoga mendapatkan dari yoga dari negara, banyak pendidikan di luar negeri (Warren, 2017). Lulusan-lulusan pendidikan yoga ini menyebar dengan menggunakan jaringan yoga internasional.

Persaingan menggunakan internasional ini menguntungkan guru-guru lokal, tidak mengembangkan Bali. Daerah Bali Tentang Kepariwisata Budaya Nomer 2 Tahun 2012 menyatakan relasi antara budaya dengan pariwisata dibangun untuk hubungan yang menguntungkan konsep Tri Karana ("Peraturan Daerah Tentang Kepariwisata Budaya," 2012). Secara global, konsep berkelanjutan (sustainable tourism). berkelanjutan gagasan dalam pembangunan pariwisata. 126 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm. 119–138 Dalam pariwisata (Sirirat, tema ini menjadi utama.

pariwisata adalah berbasis kepada lingkungan, masyarakat lokal dan ekonomi lokal. Sirirat dalam di Thailand pentingnya masyarakat dalam pariwisata spiritual dalam makna. Guglani, Goel dalam di Rsikesh, India pentingnya daya (lingkungan) mendukung pariwisata Masyarakat dan adalah dari pengembangan ekonomi lokal yang ternyata menjadi perhatian utama dalam pengembangan pariwisata spiritual. Studi-studi masyarakat dalam dengan berhubungan persaingan lokal dengan tenaga-tenaga kerja luar yang masuk setelah pariwisata bertumbuh.

kasus-kasus orang-orang justru yang pariwisata tempat-tempat Pariwisata (yoga) pariwisata ditumbuhkan orang-orang (wisman), kemudian orang- orang lokal sebab wisman ingin mencoba sesuatu yang berbeda. Pengalaman guru yoga lokal, seperti I Ketut Arsana, Guru Made Sumantra, dan I Nyoman Kembar Madrawan menjelaskan asal-usul yang tentang menjadi yoga pariwisata Bali (Foto 1 dan Foto 2). Pada awalnya, wisman berkelompok datang dengan yoganya di antara 1980-an. - pok-kelompok ini mencari den - gan mencari guru-guru yoga lokal, sebab wisman ingin mengetahui keunikan yoga di Bali.

Keinginan wisman ini membuka kesempatan bagi guru-guru yoga lokal untuk

berkreativitas. Arsana mendapatkan kesempatan menjadi guru yoga di Ubud, Bali pada tahun 1980 (Sutarya, 2016), Kembar Madrawan mendapatkan di Nusa Bali 1993 Sumantra menjadi yoga tahun (Sutarya, Guru-guru lokal terus menghadapi dengan guru asing juga di Persaingan mengu- rangi kesempatan kerja guru-guru yoga lokal, tetapi persaingan ini juga menumbuhkan kesempatan kerja guru-guru yoga lokal ke luar negeri, seperti di kapal pesiar dan hotel-hotel luar negeri. 127 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No.

01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 Foto Aktivitas yoga I Arsana dengan wisman, tahun 2019 (Foto: Sutarya). Foto : yoga Madrawan sedang melatih wisman tahun 2018 (Foto: Madrawan). I Ayu Dian (56 pengelola pusat latihan yoga di Sanur, menyatakan kelas yoganya mendapatkan kesempatan menjadi guru yoga di hotel dan kapal luar karena yoganya menetapkan standar-standar internasional. ini dibangun Perkumpulan Yoga Indonesia Perkumpulan ini kemudian mendirikan Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Yoga Lembaga Kerja Markendya Karena lulusan yoga 128 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm.

119–138 telah mengikuti standar-standar internasional berupa pengetahuan terhadap tubuh manusia, asana-asana sesuai yoga, asana-asana Bali, sesuai yoga, sesuai Dasaksara, dan meditasi dasaksara. Standar-standar yang PIYI telah kepercayaan, lulusannya banyak diterima bekerja pada hotel-hotel berbintang. Martika model-model mengikuti pola-pola internasional tahap untuk jam Yoga Markendya memfokuskan pada latihan asana-asana (gerakan), Tahap II untuk 50 Jam Tantra memfokuskan pada latihan gabungan asana pernapasan, Tahap untuk Jam dasaksara yang memfokuskan pada dan dasaksara. Latihan II III mengembangkan yoga yaitu tantra dan dasaksara yang fokus pada pernapasan dan meditasi gaya Bali. Latihan ini mengembangkan Balinese Yoga. Guru-guru asing banyak belajar Hotel-hotel juga yang pegawainya ikut ini.

lokal lebih menjual mengembangkan umum bersaing dengan yoga (Martika, pada Juni 2019). Petikan itu bahwa - bangan lokal diikuti yoga dan hotel Guru-guru asing berlatih lokal dan berbintang para untuk yoga Karena setiap orang-orang lokal diikuti pihak-pihak luar. Pengetahuan pihak luar terhadap Bali persaingan kemudian hari. ini bahwa ada ketika orang-orang Bali membuka diri untuk orang luar. 3.1. Modal Budaya Pada guru lokal asing, kepercayaan bahwa lokal kesempatan besar. Sumantra Tahun) ciri Bali ditiru guru sehingga energinya berbeda. khas 129 JURNAL KAJIAN BALI Vol.

10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 Bali adalah pernapasan dasaksara menggetarkan organ-organ dan adalah

warna dasaksara yang dikembangkan colour healing. orang menjelaskan yoga-yoga itu, lebih jika dibandingkan orang luar yang menjelaskan tentang yoga lokal. Karena ada wisman orang-orang dalam ajaran-ajaran Kepercayaan lahir status simbol guru-guru lokal lahir masyarakat Hindu secara turun-temurun. Guru di Ubud, I Bandiastra Tahun) mengatakan wisman guru lokal muncul karena pengetahuan guru yoga lokal terhadap filsafat yoga yang berbasis kebijakan lokal Bali.

Bagaimana menumbuhkan diri tengah guru dunia memiliki lengkap, adalah tantangan Kepercayaan kita karena kita filsafat yang miliki turun Itu yang berikan wisman wawancara Juni 2018). Dalam wawancara Bandiastra pengetahuan temurun filsafat Pengetahuan turun itu pengetahuan didapatkan penghayatan dalam sehari-hari. ini dijalankan dari penanaman keluarga dan masyarakat. Penghayatan yang tersebut tradisi seperti melakukan upacara mana diikuti konsentrasi disebut dalam yoga. Meditasi adalah bagian dari yoga yang disebut dengan dhyana dalam Astangga Yoga (Mallinson, 2012). Sumantra kepercayaan tersebut dari Bali.

spirit yang tersebut sebagai kuno yoga Bali, keberadaan Pura Situs yang sebagai Rsi ini memberikan kepada Sumantra bahwa leluhur Bali dari aslinya, Rsi Markendya yang merupakan salah satu maharsi terkenal dalam 130 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm. 119–138 Hinduisme. Rsi dalam Markendya diceritakan perjalanan Bali menetap menyebarkan ajaran agama Hindu (Cakapan, 2012). Guru di Ubud dan Sanur, I Kembar Madrawan Tahun) wisman beberapa datang berlatih karena memiliki baru yang berasal dari alam Bali. Ada yang kali ke selalu saya. Saya tahu tetapi memang untuk menumbuhkan baru.

itu dari Bali, penuh Ini menarik untuk kepada saya (Madrawan, wawancara 22 Juni 2018). Madrawan kreativitas dari Bali menjadi Kreativitas dari Bali adalah keindahan Bali, tumbuh-tumbuhan, dan alam Gerak-gerak dan menjadi asana-asana yoga, gerakan dan di memiliki yang perbedaan asana- asana umum. Nicolo (57 wisman Australia mengakui guru-guru di Keunikan dimiliki Sumantra spirit dari Pura Dia mengaku diajak ke tersebut merasakan tersebut. Go metode yang yang kekhususan yoga Bali, dibandingkan dengan guru yoga di Meksiko dan Amerika Serikat.

I think he was an interested man more than the other persons who share the healing, and for me, that makes him a very good man, so I think he was different, I his come the root, different so I need to practice with mr. I Believe him, it is not physicalle. He makes me to believe him (Turner, wawancara 22 Juli 2018). Kutipan menunjukkan sesuatu berbeda dimiliki yoga Turner akar yoga Bali sama dari India, dirasakannya Perbedaan dirasakan berasal budaya lingkungan Perbedaan ini mengantarkannya latihan guru lokal 131 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No.

01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 (Sumantra). Survei terhadap 52 **wisman yang mengikuti yoga di** Ubud dan Sanur tahun dengan skala 1-5, mana 1 adalah sangat rendah, 2 adalah rendah, 3 adalah sedang, 4 adalah dan adalah baik, skor tertinggi (sangat baik) pada aspek budaya (4,71), lingkungan (4,63), dan (4,54). ini dengan (Utama, tentang destinasi lanjut dari Australia. destinasi ini kepada lingkungan yang ramah, dan suasana yang nyaman untuk berlibur.

Budaya konteks yoga unsur-unsur filsafat yang turun spirit kreativitas baru alam dan yang berbeda yang disebutkan wawancara Sumantra, Madrawan, Turner dan Fernando Go. Unsur-unsur budaya tersebut merupakan hasil penanaman yang terus menerus dari keluarga dan masyarakat yang kemudian mendapatkan tempat dalam pariwisata yoga. Guru-guru lokal kebiasaan pelajaran spiritual Hindu turun Penetrasi membangun modal sebagai yang spiritual memunculkan sebagai yoga.

yoga lahir dalam Hindu simbol Modal budaya ini dalam ranah agama (Hindu) bisa merupakan keuntungan yang sebagai dan (Nala, tetapi bagaimanakah ranah pariwisata? agama pariwisata **adalah dua hal yang** berbeda. Ranah agama berorientasi kepada sedangkan pariwisata kepada keuntungan. Perbedaan ini pertanyaan dalam merumuskan budaya yang Tri Hita Karana yaitu hubungan yang harmonis dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan, sebab pada beberapa kasus pembangunan pariwisata landasan Tri Hita Karana (Udayana, 2017).

itu, modal dalam pariwisata merupakan pengujian terhadap pariwisata budaya yang berlandaskan Tri Hita Karana. 132 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm. 119–138 Mempraktikkan budaya ranah berbeda belum ditulis khusus. Sirirat dalam penelitiannya di Thailand pentingnya lokal memberikan terhadap pariwisata Pemberian masyarakat terhadap pariwisata spiritual ini peran budaya mengembangkan pariwisata spiritual. Sutarya (2018) menemukan adanya kepercayaan wisman guru-guru sehingga menyebarkan budaya lokal ke luar negeri. Kepercayaan wisman ini menunjukkan adanya modal budaya berupa status dan simbol budaya yang dimiliki guru-guru lokal dalam pariwisata spiritual.

Mylonopoulos, Moira, Parthenis lebih menekankan pusat pendidikan (monastery) ziarah agar wisman mendapatkan makna dari perjalanan spiritualnya ini. Pusat pendidikan ini modal berupa kepercayaan yang lahir dari status dan simbol budaya. Sutarya dan Sirirat belum secara jelas modal yang berkembang ranah pariwisata. (2018) tentang wisman, Sirirat menyatakan pentingnya masyarakat dalam makna. et (2019) telah menunjukkan tentang pentingnya pemberi makna yaitu pusat pendidikan keagamaan, tetapi belum menjelaskannya sebagai modal Penelitian (Warren, menunjukkan kepercayaan Australia

ajaran-ajaran timur, sehingga terjadi perkembangan kelas-kelas yoga di Australia. Artikel (2017) juga menunjukkan budaya orang-orang dalam budayanya masyarakat sekuler.

3.2. Ranah yang Berubah Filsafat yang secara spirit, dan baru hasil terus-menerus keluarga dan masyarakat.

Teori Bourdieu menyebutkan penanaman terus-menerus melahirkan yang kumpulan watak lama memadatkan (Ritzer Smart, 2014). yang ini pengetahuan 133 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 yang modal yang status simbol- simbol yang dimainkan relasi-relasi yang dengan Habitus, budaya, ranah ini praktik perilaku-perilaku di memutuskan sesuatu. Habitus konteks ini kebiasaan ritual, menjadi keluarga masyarakat Ritual yang terus-menerus membangun spiritual, yang pengalaman pengetahuan. dan pengetahuan menjadi budaya, memiliki dalam budaya Bali.

wawancara guru lokal wisman bahwa budaya dalam yoga adalah filsafat pengalaman, Bali kreativitas. pengalaman, spirit dan itu status simbol digunakan ranah lokal untuk pemangku (pendeta) dan balian (pengobatan). Pemangku, balian, dan pendeta adalah ranah pengabdian, atau suatu yang mendapatkan tetapi telah ranah ini ranah Ranah masyarakat Bali juga ke orang-orang setelah Bali destinasi Warga negara ini ranah lokal ke yang lebih luas, yaitu masyarakat dunia dan berbasis bisnis. Dalam ranah orang-orang yang beragam budaya dan bisnis ini, modal budaya ternyata mendapatkan sebagai keunikan Simbol menimbulkan wisman terhadap guru-guru yoga lokal.

Dalam pariwisata di simbol berhubungan pemaknaan lokal perlakuan terhadap yang keramahtamahan. budaya membentuk yoga yang Bali Produk ini dengan budaya, seperti kemampuan dalam menggunakan kelokalan Bali. Sumantra menyebutkan sebagai yoga Arsana menyebutkan sebagai yoga Simbol budaya Sumantra kemampuannya dasaksara, 134 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 | Gede Sutarya Hlm. 119–138 sedangkan budaya Arsana kemampuannya tantra yang menjadi penciri Bali, terutama dalam ritual, seperti ritual pada setiap Kliwon dilakukan Ashram milik Arsana.

Madrawan cenderung dengan yoga internasional "Be Yoga" dengan kreativitas-kreativitas lokal. Yoga-yoga ini tempat pasar Hal terbukti perkembangan Sumantra dan Ar- sana terus sayap-sayap Kekhususan produk yoga ini terletak pada augmented produk di mana guru yoga lokal pelayanan yang pengetahuan lokal. lokal terwujud pengalaman-penga - laman ditampilkan pengetahuan kreativitas latihan-latihan Pengetahuan dan memban - gun augmented produk yoga Bali yang berasal dari budaya Bali.

Pengetahuan lokal tersebut berasal dari teks-teks yoga kuno di Bali, yang disebut dengan yoga dasaksara (Acri, 2013) dan pengalaman dalam kegiatan (Hindu) Bali. fakta dapat bahwa budaya dapat membangun augmented yang pelayanan Pelayanan tambahan ini adalah penyampaian-penyampaian pengetahuan pengalaman yang dari yang berupa hal-hal bersifat Pengalaman membangun lokal, membedakan yoga di Bali dengan yoga-yoga lainnya di dunia. Perbedaan ini kemudian diberikan sebagai Bali. itu, budaya telah simbol guru-guru untuk dengan guru-guru yoga dari luar negeri.

Pemaparan tentang modal budaya yang berelasi dengan keunikan ini bahwa budaya pariwisata telah kekhasan Modal budaya menjadi kekhasan Bali membangun keunikan yang produk Bali produk-produk di destinasi Kekhasan ini berupa lokal kreativitas menjadi penguatan daya yoga Penguatan terbukti eksistensi yoga di seperti Sumantra, Arsana dan Madrawan. 135 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 Sumantra terus perguruan untuk guru-guru lokal dunia Arsana mampu bisnisnya praktik di sendiri pemilik retreat ashram. Madrawan berkembang guru pelatih-pelatih yoga di Perkembangan menunjukkan budaya menempatkan yoga dapat dalam pariwisata.

itu, ranah ranah kultural ranah pariwisata teradaptasi baik pada guru-guru yoga lokal. Pada pengembangan keunikan yoga pada ranah yang berbeda ini, juga a. contohnya Sumantra, Arsana dan Madrawan guru-guru yang membuka kesempatan orang-orang untuk yoga Kesempatan kepada orang asing ini merupakan proses perpindahan pengetahuan pengalaman. itu, Bali dikuasai orang juga, Arsana mengkhawatirkan itu sebab yoga dirinya memiliki dan baru tidak ditiru.

yang menerus merupakan orang yang selalu Sumantra ini menyatakan, dirinya selalu mendapatkan inspirasi baru untuk mengembangkan kreativitas-kreativitas Madrawan lingkungan tempat Bali pengalaman pengetahuan yang berbeda terhadap guru-guru yoga lokal untuk tampil berbeda. Alam, dan (spiritualitas) di disebut Tri Hita Karana ternyata menempatkan manusia Bali sebagai sesuatu unik. itu berupa (Sirirat, 2019), dalam dengan (Aggarwal al., 2008), perlakuan orang (Ariyani, & Zuber, Pemaknaan, dan ini tiga hal penting yang ada dalam modal budaya guru-guru yoga lokal berperan dalam persaingan dengan yoga Pemaknaan, dan perilaku dengan budaya.

Simbol budaya adalah satu destinasi Bali, terdiri budaya, dan berlibur nyaman 136 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 I Gede Sutarya Hlm. 119–138 2016). Pemaknaan dan pengalaman merupakan bagian dari budaya Bali diinternalisasi kebiasaan terwujud perilaku terhadap orang lain. Trimurti Utama menemukan wisman berlibur ke Bali adalah bersantai (relax) dan kesehatan (health). Utama (2017) menguraikan daya tarik destinasi Bali adalah sejarah, budaya, dan Penelitian

memperkuat budaya status dan budaya muncul pemaknaan, dan di mengembangkan pariwisata spiritual di Bali.

pariwisata modal (simbol status) berupa pengalaman perilaku membangun kepercayaan guru lokal memenuhi kesehatan (Lihat Gambar 1). Pemaknaan, pengalaman, dan perilaku juga dari dan yang daya destinasi Penelitian-penelitian motivasi daya tarik Bali menguatkan temuan-temuan **budaya guru yoga lokal dalam** menghadapi persaingan global. Gambar Modal Menjadi Ketahanan Persaingan Global (Diolah dari hasil penelitian 2019). 4. Simpulan Guru-guru lokal memiliki budaya status simbol Status simbol muncul kemampuan pemaknaan, pengalaman, dan perilaku.

Simbol budaya terwujud pengetahuan filsafat sehingga memberikan yoga unik kreativitas Modal budaya ini mampu diadaptasi dalam ranah yang berbeda yaitu pariwisata di Modal itu ketahanan guru lokal persaingan karena keunikan Keunikan membangun yoga Bali disebut Bali Keunikan Bali adalah 137 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No. 01, April 2020 **Modal Budaya Guru Yoga Lokal Menghadapi Persaingan Global** ... Hlm. 119–138 augmented yang pelayanan yang dari pengalaman, perilaku memunculkan kreativitas yang terus-menerus. Pemaknaan, pengalaman, dan perilaku ini lahir dari hubungan manusia Bali dengan alam, masyarakatnya, dan Tuhan (spiritualitas) yang disebut Tri Hita Karana. ini bahwa pariwisata (yoga) keunikan menjadi penciri produk Bali.

ini tergantikan **guru yoga luar negeri** dalam latihan-latihan yoga biasa. Pergantian ini memerlukan pendalaman tersendiri dalam pengumpulan dengan alam, masyarakat dan yang waktu generasi generasi memahaminya, ini berupa pengalaman, perilaku yang dari internalisasi yang terus-menerus. Daftar Pustaka Acri, (2013). hindu and texts: Saiva in Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde, 169(1), 68–103. <https://doi.org/10.1163/22134379-12340023>. Aggarwal, Guglani, & R. "Spiritual Yoga A on of Tourists Rishikesh, India." Conference in Tourism in India-Challenges Ahead.

from <http://dspace.iimk.ac.in/handle/2259/588>. Ariyani, N. I., Demartoto, A., & Zuber, A. (2015). "Habitus Pengembangan Desa Kuwu: Kasus Wisata Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan." Jurnal Analisa Sosiologi , 4 (2). Bhavanani, (2017). in India: Overview." Yoga Life, 48, 1–15. BPS. BPS Provinsi Bali. from detail_eng.php?ed=611008&od=11&id=11. Cakapane. "Sejarah Rsi <http://cakapane.blogspot.com/2012/12/sejarah-rsi-markadeya.html>. 23 2020, pukul 12.00 Wita. Dinas Provinsi (2019). Wisman 2018. Dinas Pariwisata Provinsi Bali . CBO9781107415324.004. Lee, J., R., Edwards, B. "The of Bourdieu's of for Studies." Leisure Sciences, 36(3), 314–323. <https://doi.org/10.1080/01490400.2013.857622>. 138 JURNAL KAJIAN BALI Vol. 10, No.

01, April 2020 | Gede Sutarya Hlm. 119–138 Maddox, B. Studying the Ashtanga tourism the for in India. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 13(4), <https://doi.org/10.1080/14766825.2014.972410>. Mallinson, J. (2012). Early Hatha Yoga. Tanpa Tempat dan Nama Penerbit. Mylonopoulos, Moira, & S. "Pilgrimages time space. case Marian in *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 7(4), 97–105. Nala, Ngurah. (2006). *Aksara Bali dalam Usada*. Surabaya: Paramita. Peraturan Tentang Budaya. In Pemerintah Provinsi Bali . Ritzer, G., & Smarth, B. (2014). *Handbook Teori Sosial* . Bandung: Nusa Media. Seaton, A.V dan M.M. Bennett. (1996). *Marketing Tourism Products; Concepts, Issues, Cases*. London: Thomson Business Press.

Sirirat, (2019). tourism a for A study Nakhon province, Thailand." *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 7(3), 97–111. Sutarya, G. Spiritual Healing dalam Pariwisata Bali : Pengembangan, dan Kontribusi. Udayana. Sutarya, I G. (2018). "Agen Budaya dan Pemasaran: Peran Ganda Jaringan Perguruan Spiritual dalam Promosi Wisata Spiritual di Bali." *Kajian Bali*, 08(01). Trimurti, P., Utama, G. R. "An of Motivation Tourist of To *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(2), 130–133. <https://doi.org/10.9744/jmk.21.2.130-133>. Udayana, A. B. "Marginalisasi Tri Karana Pada Promosi Budaya Bali." *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 32(1), 110–122. <https://doi.org/10.31091/mudra.v32i1.4>. Utama, G. R. "Keunikan dan Alam Citra Bali Wisatawan Australia Usia."

Jurnal Kajian Bali: ISSN: 2088-4443, 06(April), Retrieved from <http://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali/article/view/19904>. Utama, IG.B.R. (2017). Tourism Destination Image of Bali According to European Tourist. 134(Icirad), 27–31. <https://doi.org/10.2991/icirad-17.2017.6>. Warren, K. (2017). "The Maturing Industry." *Wealth, Waste, and Alienation*, 3(40), 25–76. <https://doi.org/10.2307/j.ctt6wrcrh.8>. World Organization. *International Tourism Highlights International tourism continues to outpace the global economy*. <hp://o.r/tts/wwuwoogdipf1.81/798>

INTERNET SOURCES:

1% -

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/e95bff2a6e8a276543d30621b72baf9b.pdf

1% -

https://www.researchgate.net/publication/329519626_Menghijaukan_Akuntansi_Bagaimana_Caranya

<1% -

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/78536c45860e469977e1a99120ab6db4.p

df

<1% -

https://www.academia.edu/35847694/STRATEGI_PENGEMBANGAN_PASRAMAN_HINDU_SEBAGAI_PARIWISATA_SPIRITUAL

<1% - <https://doku.pub/documents/4-pendidikanagama-hindu-pld437jwpeln>